

Edukasi Bahaya Covid-19 dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Dusun Ngampel, Desa Selodono, Kabupaten Kediri

Devina Cinantya Anindita^{1*}, Nina Lisanty², Ayu Nur Aliza³.

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia

³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia

***Korespondensi:** devina@unik-kediri.ac.id

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) merupakan upaya pembelajaran bagi masyarakat untuk lebih peduli akan kebersihan. Di masa pandemi Covid-19, salah satu upaya dalam mengurangi paparan virus yaitu dengan PHBS. Upaya menerapkan PHBS bisa dilakukan dengan membiasakan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah beraktivitas. Warga Dusun Ngampel, Desa Selodono masih abai dalam menerapkan protokol kesehatan. Berdasarkan fenomena tersebut, perlu adanya edukasi terkait bahaya Covid-19 dan cara mencuci tangan yang benar. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan adalah survey awal dan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Ngampel. Media yang digunakan untuk edukasi berupa *whatsapps group* dan *flyer* yang sudah dirancang dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh semua kalangan. Sosialisasi diikuti oleh warga dan pelajar yang berada di Dusun Ngampel, Desa Selodono. Warga dan pelajar sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Program pengabdian masyarakat terkait edukasi bahaya covid-19 dan cuci tangan pakai sabun (CTPS) memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat tentang bahaya Covid-19 dan CTPS agar dapat menerapkan perilaku hidup bersih sehat (PHBS).

Kata Kunci: Covid-19; CTPS; Edukasi

Abstract

Clean and Healthy Behavior (PHBS) is a learning for the community to be more concerned about cleanliness. During the Covid-19 pandemic, one of the efforts to reduce exposure to the virus is to live clean and healthy. The efforts to implement healthy clean living behavior (PHBS) can be done by getting used to washing hands with soap before and after activities. The residents of Ngampel hamlet, Selodono Village are still negligent in implementing the Health protocol. Based on this phenomenon, education is needed regarding the dangers of Covid-19 and how to wash hands properly. The method used is survey and socialization with the Ngampel. The media used for education are WhatsApp groups and flyers that have been designed using language that is easily understood by all circles. The community and students were enthusiastic about participating in the socialization activities. The community service program related to education on the dangers of COVID-19 and washing hands with soap and water provides knowledge and experience to the community about the dangers of Covid-19 and CTPS so that they can implement clean and healthy living behavior (PHBS).

Keyword: Covid-19; CTPS; Education

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh manusia dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Menjaga kebersihan merupakan kegiatan untuk menciptakan lingkungan agar tetap sehat, bebas dari kotoran dan penyakit seperti bakteri, virus dan lain sebagainya. Kondisi atau lingkungan sehat dapat diciptakan dengan cara perilaku hidup sehat sehingga tercapainya kondisi yang sehat dan bersih. Salah satu upaya menjaga kebersihan dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) (Kementerian Kesehatan RI, 2022)

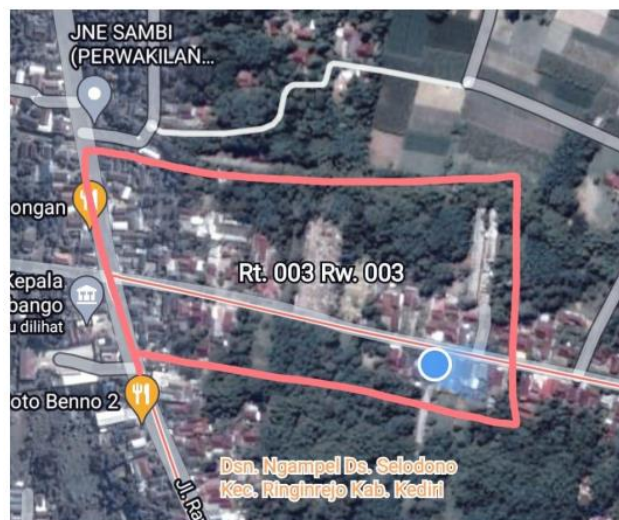
PHBS merupakan salah satu upaya dalam memberikan informasi dan edukasi kepada semua lapisan masyarakat dalam mendeteksi, menganalisis dan mengatasi masalah secara mandiri dalam ruang lingkup rumah tangga, sehingga dapat menerapkan cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Umaroh *et al.*, 2016). PHBS dapat dimulai dengan cara membiasakan individu untuk melakukan gerakan CTPS. Mencuci tangan menggunakan sabun dapat dilakukan sebelum kita memulai aktivitas. Aktivitas tersebut akan berdampak positif bagi tubuh yaitu tubuh kita terhindar dari penyebaran penyakit yaitu, kuman yang menempel di tangan (Andriansyah & Rahmantari, 2013). Dampak negatif pada tangan yang kurang bersih dapat menyebabkan Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), diare serta infeksi bakteri *Salmonella* dan *E.coli* (Lestari, 2008), sehingga membiasakan untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir perlu diterapkan agar terhindar dari berbagai penyakit.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Penyakit Covid-19 merupakan penyakit baru yang keberadaannya pertama kali terdeteksi di Wuhan, China Desember 2019. Covid-19 disebabkan oleh strain baru dari *coronavirus*, *Novel Coronavirus 2019 (2019-nCov)* dan secara resmi dinamakan *Severe Acute Respiratory Syndrome - Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* (Bedford *et al.*, 2020). Penyakit Covid-19 dapat menular kedalam tubuh kita, apabila kita melakukan kontak langsung dengan orang yang terinfeksi Covid-19. Virus dapat berpindah ke tubuh kita, apabila kita tidak sengaja menyentuh benda yang ada disekitar kita yang telah terkontaminasi dengan virus Covid-19, kemudian menyentuh wajah (mata, mulut dan hidung) dengan tangan yang telah terkontaminasi Covid-19. Salah satu upaya untuk mencegah kontaminasi Covid-19 adalah dengan mencuci tangan. WHO (*World Health Organization*) menyarankan untuk setiap orang mencuci tangan sebelum beraktivitas demi mencegah penyebaran Covid-19 dengan durasi waktu yang diperlukan setidaknya 40 detik.

Langkah-langkah CTPS menurut WHO, 2015 yaitu: pertama yaitu membasahi kedua tangan dengan menggunakan air mengalir, kemudian ambil sabun secukupnya, lalu gosokkan sabun pada ke kedua telapak dan punggung tangan, langkah selanjutnya adalah menggosok sela-sela jari kedua tangan, menggosok kedua telapak dengan jari-jari rapat, jari-jari tangan dirapatkan sambil digosok ke telapak tangan, tangan kiri ke kanan, dan sebaliknya, menggosok ibu jari secara berputar dalam genggaman tangan

kanan, dan sebaliknya, menggosokkan kuku jari kanan memutar ke telapak tangan kiri, dan sebaliknya, basuh dengan air, dan mengeringkan tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun jauh lebih efektif dalam membunuh kuman, bakteri, dan virus apabila dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja. Sabun memiliki peran dalam menghancurkan membran lipid Covid-19 sehingga membuat virus Covid-19 tidak aktif (Kementerian Kesehatan, 2022)

Proporsi populasi yang mempunyai kebiasaan mencuci tangan dengan benar di Kabupaten Kediri sebesar 51,5% sedangkan di Kota Kediri sebesar 63,3% (Badan Pusat Statistik, 2020). Menurut data BPS diatas, meskipun kesadaran untuk cuci tangan diatas 50%, perlu untuk ditingkatkan. Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan di Dusun Ngampel, RT 03/RW 03, Desa Selodono, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Jumlah penduduk sebanyak 301 jiwa. Warga di Dusun Ngampel, Desa Selodono, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri masih abai dalam mentaati protokol kesehatan. Berdasarkan hasil analisis mengenai kesadaran masyarakat, sebesar 80% penduduk desa kurang peduli dalam melaksanakan protokol kesehatan. Sebagian besar, warga tidak memakai masker dengan benar saat melakukan aktivitas di luar rumah serta membuat kerumunan di tempat umum.



Gambar 1. Denah lokasi

Berdasarkan kondisi dan masalah yang ada di Desa Selodono, Kabupaten Kediri, perlu diadakan edukasi tentang Covid-19 dan CTPS. Kegiatan edukasi kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat lebih peduli dalam menjaga kesehatan dan menerapkan PHBS.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan program edukasi Covid-19 dan CTPS dilaksanakan di Dusun Ngampel, Desa Selodono, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan adalah survey awal dan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Ngampel. Survey awal dilaksanakan wawancara dengan ketua RT.

Sosialisasi terkait Covid-19 dan CTPS dilakukan melalui media sosial yaitu *whatsapp group* dengan sasaran warga dusun dan sosialisasi secara langsung dengan sasaran pelajar di desa setempat. Sosialisasi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Media sosialisasi yang digunakan adalah *flyer* yang dibuat dengan menggunakan aplikasi canva dan dibagikan kepada warga melalui *whatsapp group*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi terkait bahaya Covid-19 dan CTPS merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar untuk menambah pengetahuan mereka dan membantu kesejahteraan masyarakat tanpa mengharapkan imbalan. Sosialisasi terkait edukasi Covid-19 dan CTPS berjalan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan sosialisasi terhadap warga dilakukan melalui media sosial *whatsapps*. Materi sosialisasi Covid-19 (Gambar 2) dan CTPS (Gambar 3) berupa *flyer* yang dibagikan melalui group WA. Media sosialisasi dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat dimengerti oleh semua kalangan. Desain juga dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian semua umur. Setelah flyer dibagikan ke WA group, warga diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang mereka tidak mengerti. Penjelasan materi disampaikan dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh semua warga.



Gambar 2. Flyer Pencegahan dan Penanganan Virus Corona



Gambar 3 . Flyer Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Sosialisasi tentang edukasi CTPS kepada pelajar dilakukan secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Pelajar yang mengikuti sosialisasi diberi pengarahan tentang bahaya Virus Covid-19 dan cara mencuci tangan yang baik (Gambar 4 dan 5). Pelajar yang hadir dalam edukasi CTPS diajak untuk aktif dalam kegiatan sosialisasi, salah satu caranya adalah dengan mempraktekkan gerakan cuci tangan secara bergantian (Gambar 5). Pelajar yang berhasil memahami gerakan cuci tangan dengan baik akan diberi hadiah sebagai apresiasi kepada mereka, karena telah mempraktekkan gerakan cuci tangan dengan baik dan benar. Setelah mereka paham gerakan cuci tangan, pelajar diajak langsung untuk mempraktekkan gerakan cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir (Gambar 6). Pada saat sosialisasi gerakan cuci tangan pakai sabun, pelajar sangat antusias mendengarkan dampak negatif dan bahaya Covid-19 serta cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Sebagian besar pelajar mengerti dan memahami cara mencuci tangan yang benar, akan tetapi jarang yang terbiasa untuk mempraktekkannya dengan benar. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Septarini *et al.*, 2016, sebagian besar, masyarakat mengerti dan memahami pentingnya mencuci tangan pakai menggunakan sabun, namun masih banyak yang tidak membiasakan diri untuk melakukannya dengan benar. Perilaku hidup sehat dapat dimulai dengan hal yang sederhana yaitu, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Kegiatan tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan pribadi dan pentingnya berperilaku hidup bersih serta sehat (Purwandari *et al.*, 2013)



Gambar 4. Edukasi cara mencuci tangan yang benar pada pelajar
Sumber: Dokumentasi pribadi

Penyuluhan terkait bahaya Covid-19 dan CTPS dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat di Dusun Ngampel, Desa Selodono (Gambar 4). Penyuluhan merupakan kegiatan komunikasi dengan perantara media dalam memberikan bantuan terhadap pengembangan potensi, yaitu fisik, emosi, sosial, sikap dan pengetahuan dengan semaksimal mungkin sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan dan memelihara kesehatan (Notoadmodjo, 2010) Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman secara langsung atau dari pengalaman orang lain yang disampaikan pada seseorang, selain itu pengetahuan juga diperoleh melalui proses belajar yang didapat dari pendidikan kesehatan (Notoadmodjo, 2010). Masyarakat sekitar sangat terbantu dengan adanya program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas. Program pengabdian masyarakat memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu, warga mendapatkan pengetahuan baru dan dapat menerapkan hidup sehat dengan Gerakan masyarakat hidup sehat (Germas).



Gambar 5. Edukasi gerakan cuci tangan yang benar pada pelajar



Gambar 6 . Aplikasi cuci tangan pakai sabun

KESIMPULAN

Pengetahuan dan kepedulian untuk menjaga kebersihan harus disadari oleh semua lapisan masyarakat. Berdasarkan survey awal di Dusun Ngampel, Desa Selodono, masih banyak warga yang abai dalam mematuhi protokol kesehatan. Setelah diadakan sosialisasi edukasi Covid-19 dan CTPS, masyarakat mulai sadar dan paham bahaya Covid-19 dan mulai mempraktekkan CTPS. Masyarakat terbantu dengan adanya program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Y., & Rahmantari, D. N. (2013). Penyuluhan Dan Praktik Phbs (Perilaku Hidup Bersih. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 45–50.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Proporsi populasi yang Mempunyai Kebiasaan Cuci tangan yang Benar menurut Wilayah (Persen)*. https://www.bps.go.id/indikator/view_data/000/data/1813/sdgs_6/1
- Bedford, J., Enria, D., Giesecke, J., Heymann, D. L., Ihekweazu, C., Kobinger, G., Lane, H. C., Memish, Z., Oh, M. don, Sall, A. A., Schuchat, A., Ungchusak, K., & Wieler, L. H. (2020). COVID-19: towards controlling of a pandemic. *The Lancet*, 395(10229), 1015–1018. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30673-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30673-5)
- Kementerian Kesehatan. (2022). *Panduan Cuci Tangan. Pakai Sabun*. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Panduan_CTPS2020_1636.pdf
- Lestari. (2008). *Metode Expository Teaching terhadap Perilaku CTPS*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Notoadmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Purwandari, R., Ardiana, A., & Wantiyah. (2013). Hubungan antara perilaku mencuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di kabupaten jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 122–130.

- Septarini, N. W., Kurniati, D. P. Y., Subrata, I. M., Putra, I. W. G. A. E., Suariyani, N. L. P., Kardiwinata, M. P., & Sutarga, I. M. (2016). *Pemeriksaan dan Pengobatan Kecacingan pada Balita serta Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu Balita di Wilayah Muntigunung Kauh, Kubu, Karangasem* (Issue 523).
- Umaroh, A. K., Hanggara, H. Y., & Choiri. (2016). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 25–31.
- World Health Organization. (2015). *Clean Your Hands*. https://www.who.int/docs/default-source/patient-safety/how-to-handwash-poster.pdf?sfvrsn=7004a09d_2